

RESENSI BUKU



Judul : Selamat Mengikuti Dia!
(33 Renungan tentang Kristus)
Pengarang : Dr. Andar Ismail
Penerbit : PT. BPK Gunung Mulia
Tahun Terbit : 2006; Cetakan 10
Tebal : 132 halaman
Peresensi : Yudi Setiawan

Buku ini ditulis oleh Dr. Andar Ismail, seorang Dosen Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, yang pernah ditahbiskan menjadi pendeta GKI Samanhudi Jakarta. Melalui buku ini Dr. Andar Ismail mau mengajak pembaca untuk memahami keunikan iman Kristen dengan cara bagaimana kita diajarkan untuk mengikuti Dia.

Buku ini ditulis dalam bentuk 33 renungan yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Beberapa kisah Kristus di dalam Alkitab, dan juga kisah mengenai murid-murid Yesus dari gereja purba pun diangkat penulis untuk lebih dalam menyelami pesan dari kisah tersebut. Selain itu beberapa kisah dari tokoh-tokoh dunia yang mengikuti Kristus pun menjadi bahan dari beberapa renungan seperti Chairil Anwar, Mother Theresa, George Washington dan John Newton. Ada juga kisah dibalik penulisan sajak "Jejak" atau dalam Bahasa Inggris-nya "Footprints" yang ditulis oleh Margaret Fishback.

Di dalam setiap bab, penulis mengajak pembaca untuk merenungkan lebih dalam mengenai perihal penting dalam mengikuti Kristus. Pembaca dibawa kepada perspektif yang lain, memahami konteks Alkitab dan juga terkadang dibuat berimajinasi dan menempatkan dirinya di waktu peristiwa dalam injil itu terjadi. Seperti yang ditulis dalam bab 12 mengenai Penolong Tak Dikenal, mengenai seorang wanita yang mungkin hadir di sana saat Yesus dilahirkan membidani Maria. Wanita tersebut tidak pernah ditulis di dalam kitab-kitab Injil. Dan meskipun hal itu hanya muncul dari imajinasi sang penulis, pembaca dapat diajak berpikir bagaimana kita dapat menjadi penolong bagi orang lain walaupun tidak dikenal.

Buku ini juga membantu kita untuk merenungkan injil dan mengaitkannya dengan kehidupan kita sehari-hari dalam mengikuti Kristus. Di dalam bab 22 penulis mengajak kita merenungkan Matius 5:48, "Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Kata-kata yang sulit ini sebenarnya sepadan dengan ayat paralel di dalam Lukas 6:36, "Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati."

Dalam Markus 10:28 Petrus berkata, "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikuti Engkau!" Kita meninggalkan segala sesuatu sekali untuk selamanya, namun dalam mengikuti Yesus kita melakukannya terus-menerus sebagai proses yang panjang. Jika kita mengikuti Kristus, maka yang kita ikuti bukanlah suatu agama atau suatu kitab suci, melainkan seseorang atau seorang pribadi yang konkret bernama Yesus. Selamat mengikuti Dia!